

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin membaik akan menarik investor untuk melakukan investasi. Indonesia merupakan negara yang merupakan incaran banyak investor. salah satunya adalah sektor manufaktur. Fenomena ekpetasi return saham adalah dengan melihat Indeks Harga Saham secara umum bisa memperoleh gambaran harga pasar. Data return tahun 2014 sebesar 27,86% , tahun 2015 -14,54% dan pada tahun 2016 sebesar 7,70%. *Return* saham akan diperoleh jika harga saham naik, sehingga nilai jual saham lebih besar dari nilai belinya, (Amilia,Bambang dan Elen, 2018)

Return saham adalah laba atas suatu investasi yang biasanya dinyatakan sebagai tarif prosentase tahunan. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal. *Return* saham ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal (Nazilah, Amin, & Junaidi, 2018). Sedangkan menurut (Umam & Sutanto, 2017:181), *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan imbalan atas keberanian investor mananggung risiko atas investasi yang dilakukan. *Retun* saham atau tingkat pengembalian saham yang dimaksud dalam definisi tersebut adalah tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham ditambah perubahan harga pasar saham lalau dibagikan dengan harga saham pada saat awal invesatasi. Dengan demikian, *retun* saham berasal dari dua sumber, yaitu pendapatan (dividen) dan perubahan harga pasar saham (*capital gain/loss*).

Investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi

harga saham perusahaan yang akan dibeli. Tujuan utama, Investor dalam menanamkan dananya membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasinya. Untuk melakukan analisis dan memilih saham menggunakan pendekatan pasar, salah satunya adalah pendekatan fundamental. Faktor fundamental dari perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah rasio – rasio keuangan. Melalui rasio keuangan dapat membuat perbandingan yang berarti dalam beberapa hal. Pertama, dapat membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (*trend*) yang sedang terjadi. Kedua, dapat membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang masih bergerak dalam industri yang relatif sama dengan periode tertentu, (Nazila, Amin dan Junaidi, 2018).

Bagi investor, sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya atau menarik modal yang telah mereka tanam pada suatu perusahaan, pasti akan menilai terlebih dahulu bagaimana kinerja perusahaan tersebut, baik dari aspek keuangan, manajemen, maupun sumber daya manusia di dalamnya. Investor akan tertarik pada tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan untuk masa-masa mendatang relatif terhadap risiko perusahaan tersebut, (Ahmad dan Dheasey, 2015)

Analisis yang dilakukan didalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas yang diwakili oleh *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* (rasio lancar). Kedua rasio tersebut dipilih karena dapat digunakan untuk menjadi indikator penilaian kinerja suatu perusahaan baik atau tidak, dengan melihat kemampuan untuk membayar semua kewajiban yang dimiliki.

Setyorini, Minarsih, & Haryono, 2016 menemukan bahwa ROA (*return on asset*) memiliki hubungan yang signifikan negatif terhadap harga saham. Menemukan bahwa ROA (*return on asset*) memiliki hubungan yang signifikan positif terhadap harga saham. Semakin besar nilai *Return on Asset*, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total asset perusahaan menjadi laba. Artinya semakin besar

laba bersih yang diperoleh perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut untuk membayar kewajiban yang dimiliki. ROA (*return on asset*) yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena dengan melihat dari rasio keuangan terhadap return saham, dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Jika rasio keuangan memiliki pengaruh positif terhadap return, hal ini akan mempengaruhi keputusan investor untuk tidak berinvestasi di perusahaan tersebut.

Net Profit Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Fahmi, 2014:136). Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan. *Return On Equity* pengembalian ekuitas atau modal sendiri merupakan rasio untuk menghitung laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula *Return on Asset* Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai total asetnya.

Rasio Lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam praktiknya seringkali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan (Kasmir, 2014:134). Berapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh Tempo. Rasio lancar dapat dihitung dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Net Profit Margin, *Return on Equity* dan *Return on Asset* adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Net Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Return on Asset* dalam penelitian ini diprosikan untuk mengukur

kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya untuk mendanai aset tersebut (Sriwahyuni dan Wihandaru,2016). Sedangkan *Current Rasio* menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham. Deviden merupakan arus kas keluar, semakin besar jumlah kas yang tersedia maka dianggap baik likuiditas perusahaan, dan semakin besar pula kemampuan perusahaan membayar deviden (Jarlah,2016).

Penelitian ini penting dilakukan, karena dengan melihat pengaruh dari rasio keuangan terhadap return saham, dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Jika rasio keuangan memiliki pengaruh positif terhadap return, hal ini akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Jika rasio keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap return, hal ini akan mempengaruhi keputusan investor untuk tidak berinvestasi diperusahaan tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu menggunakan rasio *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* sedangkan penelitian ini menggunakan rasio *Current Ratio*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan yang ingin di investasikan memiliki laporan keuangan yang stabil.

Analisis rasio keuangan, kita bisa mengetahui perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan analisis rasio keuangan kita juga dapat menentukan langkah yang perlu diambil selanjutnya untuk menghindari kondisi yang tidak diinginkan yang akhirnya dapat menuju ke arah kebangkrutan. Bukan hanya itu saja, analisis rasio keuangan juga dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan itu baik, pasti banyak investor yang akan tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Signal Profitabilitas dan *Current Rasio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *signal net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *signal return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah *signal return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah *signal current rasio* berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Bagaimana pengaruh secara simultan *signal net profit margin*, *signal return on asset*, *signal return on equity*, *signal current ratio* terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *signal return on asset* terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *signal return on equity* terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *signal net profit margin* terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *signal current rasio* terhadap *return* saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *signal net profit margin*, *signal return on asset*, *signal return on equity* dan *signal current ratio* terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang rasio-rasio keuangan serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana informasi tentang bagaimana masyarakat mengetahui saham yang menguntungkan serta dapat menambah pengetahuan akuntansi

3. Bagi Peneliti

Selanjutnya Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang rasio-rasio keuangan dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam penganalisaan khususnya tentang return saham.

4. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan diperusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian dilakukan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.
3. Variabel yang digunakan dari *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Current Rasio*.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan secara singkat dan masing-masing bab yaitu guna memberi penjelasan mengenai isi dari skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan kedalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan teori yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisa objek penelitian. Hipotesis yang dinyatakan dalam bagian ini harus dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dikaji yaitu populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, dan metode analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian data dan pembahasan seputar *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *current rasio* terhadap *return* saham yang membantu penulis dalam menginterpretasikan data yang diteliti, sehingga memudahkan untuk membuat kesimpulan. Hasil analisa data yang dikemukakan pada bagian ini dari pengujian-pengujian statistic dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab yang ada sebelumnya disertai dengan pemberian saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya.

